

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT "X" di Bandung maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Data yang dibutuhkan untuk penerapan analisis *Break Even* cukup memadai, namun PT "X" belum melakukan penggolongan biaya secara akurat, sedangkan penggolongan biaya kedalam biaya tetap dan biaya variabel tersebut harus digolongkan secara akurat untuk analisis *Break Even*.
2. Perusahaan belum menetapkan analisis *Break Even* dalam perencanaan dan pencapaian laba. Dengan demikian target laba hanya didasarkan pada estimasi tahun sebelumnya.
3. Analisis *Break Even* sangat bermanfaat sebagai alat bantu manajemen PT "X" untuk menentukan target laba yang ingin dicapai, lalu menghitung target volume penjualan yang harus dicapai untuk memenuhi target laba tersebut. Dengan diterapkannya Analisis *Break Even* dapat ditentukan tingkat laba yang ingin dicapai perusahaan dan dapat ditentukan pula pada *volume* penjualan berapa perusahaan tidak memperoleh laba dan juga tidak menderita rugi. Selain itu, perusahaan dapat merencanakan jumlah penjualan atau jumlah produksi yang dapat mencapai laba yang dikehendaki dalam batas kemampuan produksi perusahaan.

4. Dalam analisis *Break Even* apabila terjadi perubahan dalam biaya tetap, biaya variabel dan harga jual per unit perusahaan maka *Break Even Point* dan laba perusahaan juga mengalami perubahan.
5. Kegunaan lain dari analisis *Break Even* adalah untuk memilih berbagai alternatif kebijakan yang tepat bagi perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan analisis *Break Even* untuk menentukan target volume penjualannya dalam perencanaan dan pencapaian labanya
2. Supaya dapat dilakukan analisis *Break Even*, maka perusahaan harus menggolongkan biaya-biaya menjadi biaya tetap dan biaya variabel secara akurat karena merupakan asumsi yang harus dipenuhi dalam analisis *Break Even*.
3. Untuk memisahkan biaya semi variabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, sebaiknya perusahaan menggunakan metode *Least Square* karena metode ini lebih akurat dan teliti dibandingkan dengan metode lainnya.
4. Analisis *Break Even* ini dapat memberikan manfaat besar kepada pihak manajemen perusahaan, seperti menentukan *volume* penjualan impas, menentukan *margin of safety*, dan menentukan suatu tingkat penjualan yang harus dicapai dalam mencapai tingkat laba atau menentukan besar laba yang akan diperoleh pada suatu tingkat penjualan tertentu.

5. Dalam usaha untuk mencapai laba yang maksimum, pihak manajemen perusahaan harus dapat menekan biaya tetap dan biaya variabel dengan cara lebih meningkatkan efisiensi operasi dan mencegah terjadinya pemborosan. Adanya pemborosan akan menyebabkan *Break Even Point* perusahaan meningkat, sehingga usaha akan kesulitan untuk mencapai *Break Even Point* dan target laba yang diharapkan pun akan sulit untuk dicapai.